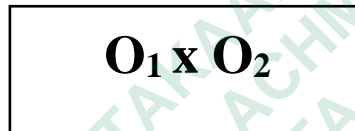


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi eksperimen* yaitu peneliti memberi perlakuan langsung ke subyek dengan melakukan *pretest* sebelum perlakuan dan melakukan *posttest* setelah perlakuan, bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus kurma air kelapa muda terhadap kadar hemoglobin penderita anemia pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an.



Bagan 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O₁ : Pretest sebelum pemberian jus kurma air kelapa muda

X : Intervensi dengan pemberian jus kurma air kelapa muda

O₂ : Posttes setelah pemberian jus kurma air kelapa muda

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Diawali dengan pengambilan data yaitu pada bulan Januari 2023 hingga penyusunan proposal. Kemudian melakukan penelitian pada bulan Maret 2023 selama 7 hari yaitu pada tanggal 8-14 Maret dan dilanjutkan dengan penyusunan skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswi kelas X, XI dan XII di Pondok Pesantren Nurul Qur'an.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2017) dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Bisnis", teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh remaja putri kelas X, XI dan XII
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki HB <12 gr/dl
- 4) Responden tidak sedang sakit

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang sedang menstruasi
- 2) Tidak hadir saat penelitian

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{25}{1+25(0,05)^2} \\ n &= \frac{25}{1+25(0,0025)} \\ n &= \frac{25}{1,0625} \\ &= \mathbf{23,529} \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas didapatkan sampel sebanyak 24 responden. Pada saat penelitian peneliti membagi 2 kelompok yaitu 14 responden pada kelompok intervensi dan 10 responden pada kelompok kontrol. Namun pada saat penelitian pada kelompok intervensi jumlah responden yang mengalami drop out berjumlah 4 responden dikarenakan sedang menstruasi sehingga tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka, jumlah responden pada penelitian ini adalah 20 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent atau Bebas

Variabel independent pada penelitian ini adalah jus kurma air kelapa muda.

2. Variabel Dependent atau Terikat

Variabel dependent pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin remaja putri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen: Pemberian jus kurma air keapa muda	Pemberian jus yang terbuat dari buah kurma 150 gram dan air kelapa muda 250 ml dikonsumsi dengan frekuensi satu kali sehari selama 7 hari berturut-turut.	Lembar observasi	1: Dikonsumsi 2: Tidak dikonsumsi	Nominal
2	Dependen: Kadar <i>hemoglobin</i>	Suatu patokan yang digunakan untuk mengenali apakah remaja putri mengalami anemia.	Alat cek hb dengan easy touch GCHb	1: tidak anemia 2: anemia ringan 3: anemia sedang 4: anemia berat	Ordinal

F. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data primer atau data yang baru diperbarui. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat mengumpulkannya melalui wawancara, observasi, diskusi kelompok dan penyebaran kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan alur sebagai berikut. Sebelum melakukan wawancara langsung kepada responden peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan yang mana dibantu oleh staf Pondok Pesantren Nurul Qur'an. Informed consent diberikan dan diisi oleh seluruh responden yaitu sebanyak 24 responden. Didapatkan 24 responden yang bersedia menjadi responden tanpa paksaan apapun. Akan tetapi dari 24 responden tersebut didapatkan 4 responden dari kelompok intervensi sedang menstruasi sehingga peneliti mendrop out 4 responden tersebut. Sehingga data yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 20 responden, 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data anemia pada remaja putri di Kecamatan Kokap yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, data kabupaten, data kecamatan dan informasi dari pengurus Pondok Pesantren Nurul Qur'an.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteristik sampel mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu nama, tempat, tanggal lahir, kelas, dan keluhan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan 24 responden sesuai kriteria.

b. Pemeriksaan

Pemeriksaan yang diberikan yaitu pemeriksaan fisik di area wajah meliputi mata, sklera dan bibir, pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat ukur Hb *easy touch* GCHb untuk mengetahui kadar hemoglobin pada remaja putri, dan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal sebelum diberikan jus kurma air kelapa muda dan diakhir setelah diberikan jus kurma air kelapa muda.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

a. Instrumen pengumpulan data

- 1) Form identitas responden
- 2) Form informed consent
- 3) Form observasi
- 4) Form pre test dan post tes
- 5) Form Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan Hb

- b. Instrumen pengambilan dan pemeriksaan darah
 - 1) Hb meter
 - 2) Hb strips
 - 3) Code chip
 - 4) Lancing device
 - 5) Lancets
2. Bahan

Menurut (Kurniati, 2019) bahan yang digunakan yaitu:

 - a. Buah kurma sukari 150 gram
 - b. Air kelapa muda hijau 250 ml

H. Pelaksanaan Penelitian

Jalanya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti menetapkan tema judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Peneliti mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Qur'an.
 - d. Peneliti melakukan koordinasi kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Qur'an untuk pengambilan dan pemeriksaan responden.
 - e. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 19 Januari 2023.
 - f. Peneliti menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah diperoleh.
 - g. Peneliti menyusun proposal (BAB I, II dan III) dan melakukan konsultasi proposal.
 - h. Peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 20 Februari 2023.
 - i. Peneliti melakukan revisi proposal dengan dosen penguji dan dosen pembimbing.

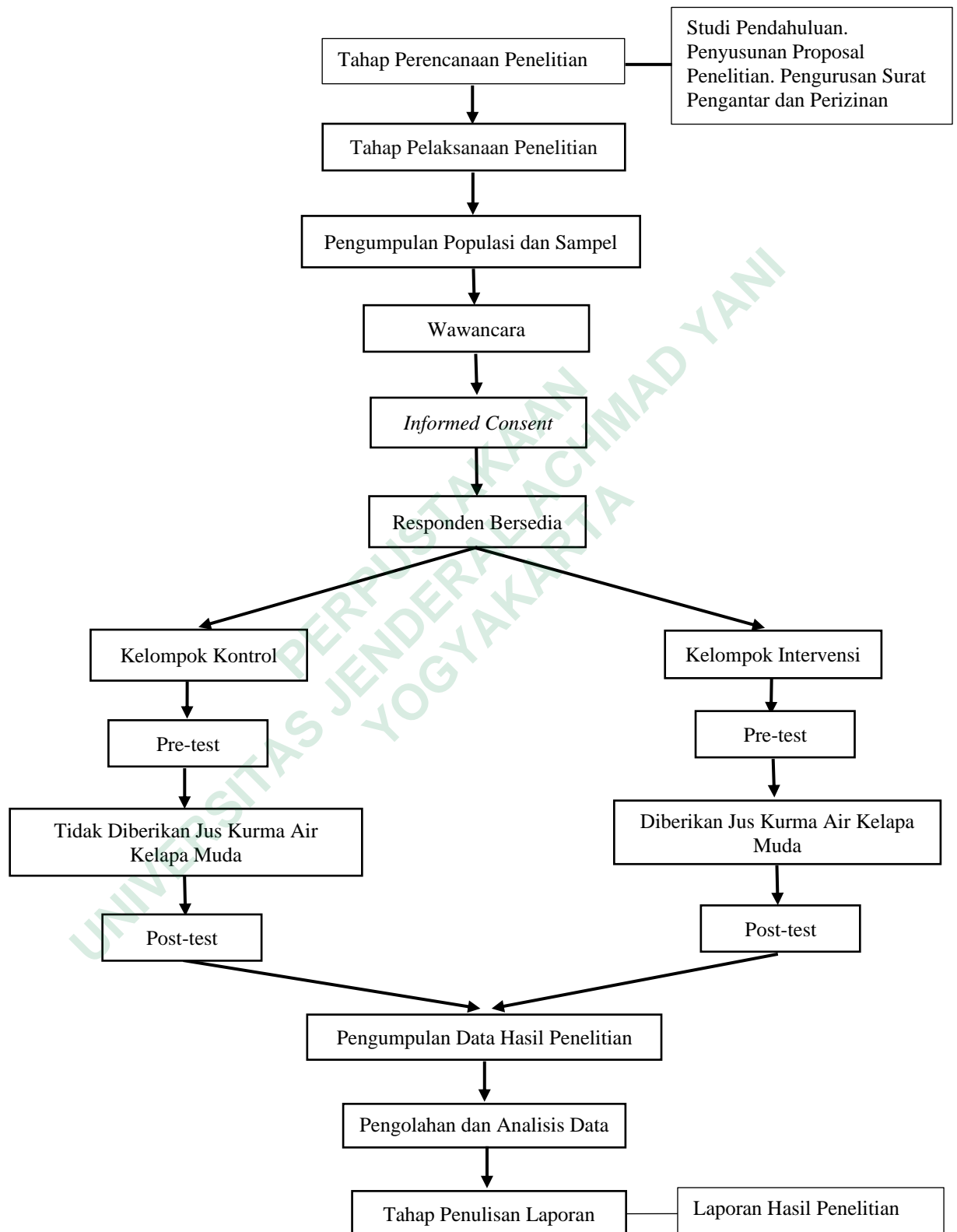
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Nurul Qur'an kemudian melakukan wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden di bantu oleh staf Pondok Pesantren Nurul Qur'an.
- b. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu 24 responden akan tetapi 4 responden sedang menstruasi sehingga 4 responden tersebut di drop out. Maka responden yang didapatkan sebanyak 20 responden, kemudian peneliti membagi responden tersebut menjadi 2 kelompok yaitu 10 responden dikelompok kontrol dan 10 responden dikelompok intervensi.
- c. Peneliti melakukan pemberian jus kurma air kelapa muda sehari sekali selama 7 hari yakni dimulai dari tanggal 8-14 Maret 2023 pada pagi hari sebanyak 300 ml pada kelompok kontrol.
- d. Pada tanggal 10 Maret 2023 tepatnya pukul 20.00 WIB peneliti memberikan materi tentang anemia pada remaja putri di ruang aula dibantu oleh staf Pondok Pesantren Nurul Qur'an.
- e. Pada tanggal 14 Maret 2023 peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin akhir yaitu hari ketujuh, dari 20 responden tersebut didapatkan tidak ada yang di drop out.

3. Penyusunan Laporan

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data dan dianalisis datanya.
- b. Melakukan penyusunan BAB IV dan V.
- c. Melakukan konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil penelitian.
- e. Melakukan revisi hasil penelitian dengan dosen penguji dan pembimbing.
- f. Pengumpulan laporan hasil penelitian.

4. Alur Penelitian



Bagan 3.2 Alur Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang terkumpul dalam analisis data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pemerosesan data berlangsung dalam langkah sebagai berikut:

a. Pengeditan data (data editing)

Hal ini dilakukan dengan meninjau survei selesai. Pengumpulan data mungkin mengandung kesalahan atau kesenjangan dan dapat ditinjau untuk memastikan bahwa data yang masuk diproses dengan benar untuk menghasilkan hasil yang mencerminkan masalah yang sedang diselidiki.

b. Coding

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Coding*

No	Variabel	Kode	Definisi
1	Kadar Hemoglobin	1	Tidak anemia
		2	Anemia ringan
		3	Anemia sedang
		4	Anemia berat
2	Pemberian Jus Kurma Air Kelapa Muda	1	Dikonsumsi
		2	Tidak dikonsumsi
3	Umur	1	Remaja awal (11-13 tahun)
		2	Remaja tengah (14-17 tahun)
		3	Remaja akhir (18-20 tahun)
4	Kelas	1	Kelas X
		2	Kelas XI
		3	Kelas XII

c. Skoring

Peneliti menentukan jumlah skor. Dalam memberikan nilai atau skor pada variabel penelitian. Scoring untuk variabel pemberian jus kurma air kelapa muda terhadap perubahan kadar hemoglobin pada remaja putri, dengan klasifikasi:

- 1) Hb >12,00 gr/dl (tidak anemia) : 1
- 2) Hb 9,00-11,00 gr/dl (anemia ringan) : 2
- 3) Hb 7,00-8,00 gr/dl (anemia sedang) : 3
- 4) Hb <7,00 gr/dl (anemia berat) : 4

d. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian data terkumpul dengan data yang telah dimasukkan di dalam Microsoft Excel dan program pengolahan data SPSS.

e. Tabulating

Untuk memudahkan analisis data, pengolahan dan kesimpulan data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi umum dan poin diberikan untuk pernyataan yang diberikan kepada responden (Adiputra et al. 2021). Pada data ini, data dianggap telah diproses pola format yang sudah dirancang, data akan dimasukkan ke dalam tabel sebagai variabel independen pemberian jus kurma air kelapa muda tercantum dalam daftar periksa dan variabel dependen peningkatan kadar hemoglobin yang relevan di lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian jus kurma air kelapa muda digambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi interpretasi data dalam mixcrosoft excel.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil analisis. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Analisis univariat berusaha menggambarkan distribusi variabel penelitian dengan menggunakan statistik. Analisa ini dilakukan untuk

mengetahui data karakteristik seperti usia, kelas dan pemberian jus kurma air kelapa muda.

b. Analisa Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan dua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Uji yang digunakan peneliti ini adalah uji wilcoxon karena skala data yang digunakan berupa ordinal dan nominal yang termasuk skala pengukuran kategorik yang tidak perlu dilakukan uji normalitas karena termasuk dalam *statistic non parametrik*. Analisa bivariat ini untuk menganalisa pengaruh pemberian jus kurma air kelapa muda dan didapatkan dari hasil uji wilcoxon yaitu dengan p-value 0,05 yang artinya pemberian jus kurma air kelapa muda efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika responden (Adiputra et al. 2021). *Ethical clearance* (Nomor: Skep/255/KEP/VI/2023) mempertimbangkan hal-hal dibawah ini dan dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 3 prinsip, yaitu :

1. Formulir *Informed consent* (Formulir Persetujuan)

Dalam penelitian ini, informed consent diperoleh dari responden sebelum survei. memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini tentang manfaat buah kurma dan air kelapa muda untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, jika responden setuju, maka mereka akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan dan pernyataan bermeterai bahwa mereka bersedia mengonsumsi jus kurma air kelapa muda selama 7 hari berturut-turut. Informed consent diberikan dan diisi oleh seluruh responden yaitu sebanyak 24 responden. Didapatkan 24 responden yang bersedia menjadi responden tanpa paksaan apapun. Akan tetapi dari 24 responden tersebut didapatkan 4 responden

sedang menstruasi sehingga peneliti mendrop out 4 responden tersebut. Maka data yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 20 responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan kepada responden bahwa tidak perlu mencantumkan nama responden pada saat mengisi formulir, dan pengumpul data dan peneliti hanya menuliskan kode dan buku cek. Kode respon yang digunakan dalam penelitian ini adalah R1, R2, R3 dan lain-lain.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang kerahasiaan informasi, data responden akan terjamin kerahasiaannya, hanya set data tertentu yang akan melaporkan temuan.